



OUTLINE DOKUMEN

RENCANA PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAN BERKETAHANAN IKLIM

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang



Fungsi RPRKBID Sebagai Strategi Pencapaian Target Pembangunan Nasional dan Daerah sesuai SEB.



Keterkaitan RPRKBID Dengan RTRW, RPJPD, RPJMD, RUED



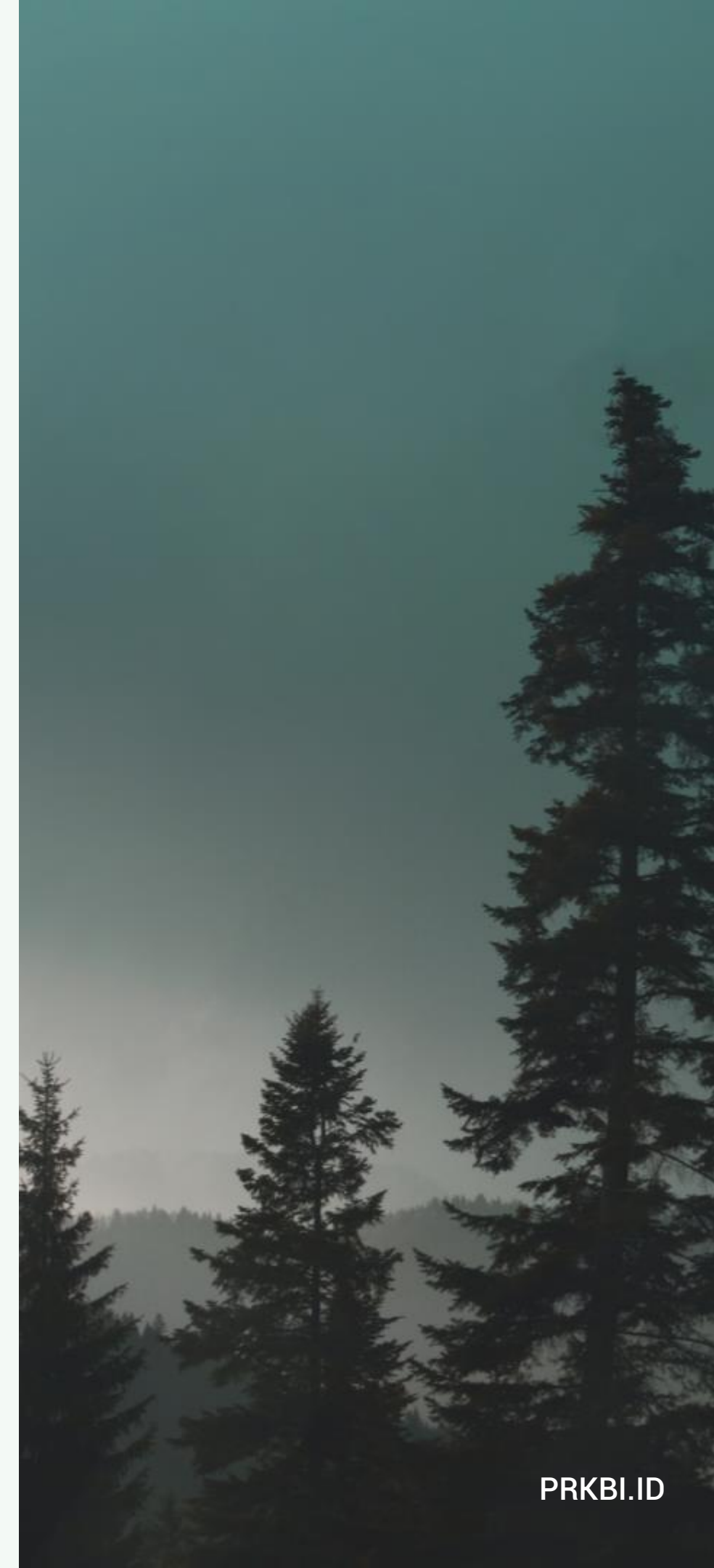
Keterkaitan RPRKBID Dengan Peta Jalan NDC



Keterkaitan RPRKBID Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)



Latar belakang terkait GEDSI dalam kerangka Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim



I. PENDAHULUAN

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1 Ruang Lingkup Kebijakan



Indikator makro pembangunan yang didukung dalam RPRKBI: persentase penurunan emisi GRK, penurunan potensi kerugian ekonomi dampak perubahan iklim



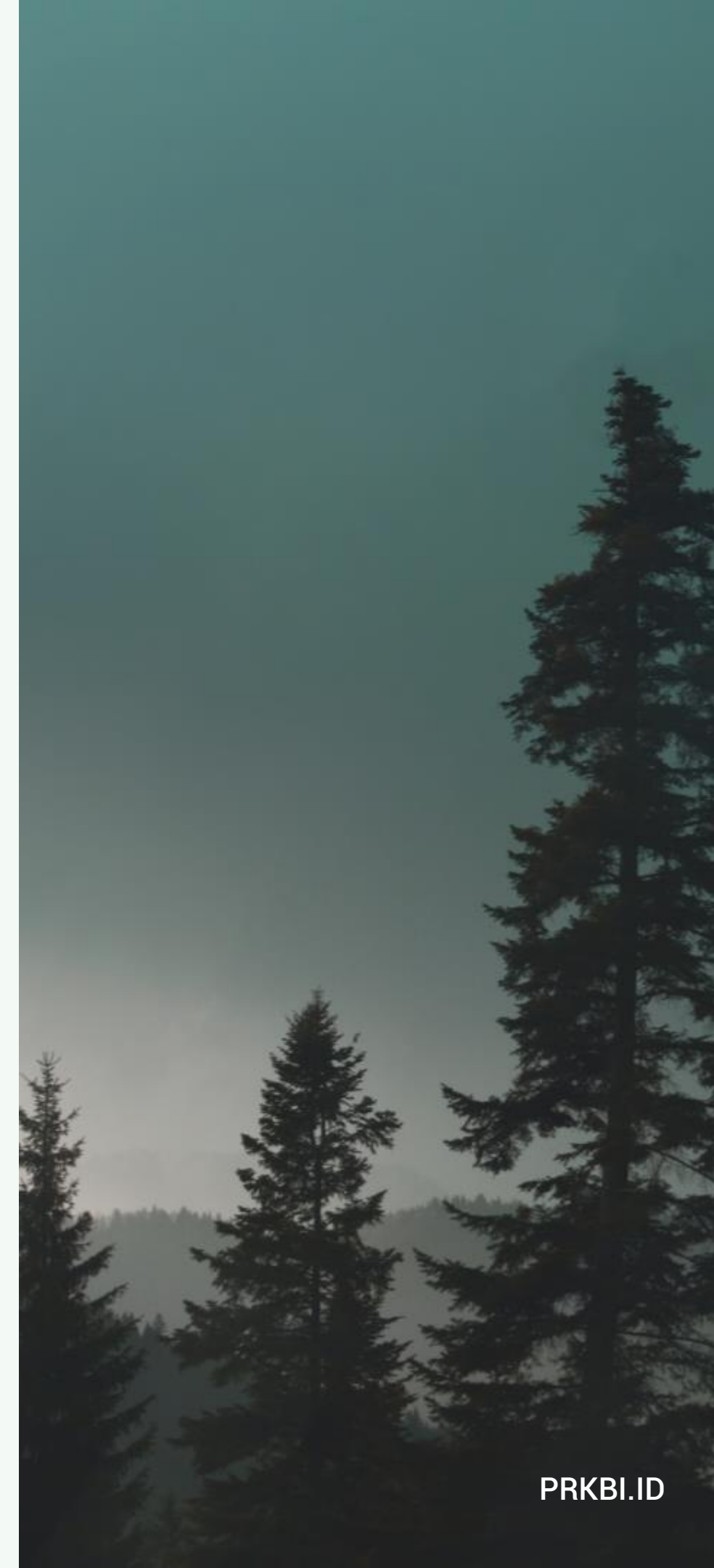
Aspek lintas kebidangan dalam perencanaan PRKBI (Sosial: Latar belakang terkait GEDSI, Pertumbuhan ekonomi, Inovasi teknologi, Pembiayaan dan investasi, Kelembagaan dan kerjasama, Kerangka hukum dan regulasi)

1.3.1 Ruang Lingkup Spasial

1.4. Manfaat Penyusunan Dokumen

1.5. Dasar Hukum

1.6. Sistematika Dokumen



II. PROFIL PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAN BERKETAHANAN IKLIM DAERAH

2.1. Kondisi Umum



BIOFISIK WILAYAH



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



DEMOGRAFI (TERMASUK DATA PEREMPUAN, LANSIA, PENYANDANG DISABILITAS)



KETENAGAKERJAAN



INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)



KEMISKINAN



DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN HIDUP (DDDTLH)



PERTUMBUHAN EKONOMI



POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH



INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)



ISU TPB PROVINSI



II. PROFIL PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAN BERKETAHANAN IKLIM DAERAH

2.2. Profil Emisi dan Capaian Penurunan Emisi GRK



PROFIL EMISI GRK (10 TAHUN TERAKHIR)



CAPAIAN PENURUNAN EMISI GRK



KEBIJAKAN PENURUNAN EMISI GRK



ABATEMENT COST AKSI PENURUNAN EMISI GRK

II. PROFIL PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAN BERKETAHANAN IKLIM DAERAH

2.3. Profil Ketahanan Iklim



Kondisi Iklim
Historis



Kondisi
Kebencanaan
Iklim Historis



Dampak dan Kerugian
Kebencanaan Iklim Historis
(perlu dielaborasi juga dampak
dengan data gender, usia dan
disabilitas yang terdisagregasi/
Gender, Age, Disabilities
Disaggregation-GADD)



III. METODOLOGI

3.1. Tahapan Penyusunan Dokumen





-  Tahap Persiapan
-  Tahap Analisis Data
-  Tahap Pengumpulan Data
-  Tahap Pelaporan

3.2. Analisis

3.2.1. Analisis Pembangunan Rendah Karbon

-  Baseline Emisi GRK
-  Analisis Pembangunan Rendah Karbon (pemodelan sistem dinamik)

3.2.2. Analisis Pembangunan Berketahanan iklim

-  Analisis Proyeksi Iklim
-  Analisis Bahaya dan Risiko Perubahan Iklim (termasuk analisis kerugian akibat dampak perubahan iklim)
-  Analisis Kerentanan Perubahan Iklim (termasuk analisis kerentanan berdasarkan GEDSI)
-  Analisis Sektor Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

III. METODOLOGI

3.2.3. Analisis GEDSI

3.2.4. Analisis Kebijakan (meliputi analisis kebijakan nasional dan daerah yang terkait dan mempengaruhi PRKBI di daerah misalnya kebijakan Food Estate, Ketahanan Energi, Pertambangan, Jalan Tol, dst.) (dipertimbangkan masuk kedalam 3.2.1)a

3.2.5. Analisis Stakeholder



IV. HASIL ANALISIS

4.1. Pembangunan Rendah Karbon

- 4.1.1. Baseline Emisi GRK Provinsi
- 4.1.2. Skenario Pembangunan Rendah Karbon Daerah
- 4.1.3. Penurunan Emisi GRK

4.2. Pembangunan Berketahanan Iklim

- 4.2.1. Proyeksi Iklim Daerah
- 4.2.2. Proyeksi Kerentanan Iklim
- 4.2.3. Proyeksi Bahaya dan Risiko Iklim Daerah
- 4.2.4. Proyeksi Potensi Kerugian Ekonomi akibat Dampak Perubahan Iklim dan Potensi Penurunannya

CO₂

V. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN RENDAH KARBON

5.1. Kebijakan dan Target Mitigasi Perubahan Iklim Provinsi



5.1.1. Sektor Energi

- Sub-Sektor Pembangkit Energi
- Sub-Sektor Transportasi



5.1.2. Sektor IPPU



5.1.3. Sektor Pertanian, kehutanan dan penggunaan lahan

- Sub-Sektor Kehutanan Dan Lahan (bisa merujuk pada Renja FOLU Net Sink Provinsi, RPPEG Provinsi, dst.)
- Sub-Sektor Pertanian
- Sub-Sektor Blue Carbon (Mangrove dan Lamun)



5.1.4. Sektor Pengelolaan Limbah

- Sub-sektor Limbah Padat
- Sub-sektor Limbah Cair



V. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN RENDAH KARBON



5.2. Kebijakan terkait Pembangunan Rendah Karbon



5.3. Program dan Kegiatan Pembangunan Rendah Karbon (sesuai nomenklatur Perencanaan Daerah)

- Berisi Program, kegiatan, periode, pihak terkait, kebutuhan pendanaan Implementasi Kebijakan Pembangunan Rendah Karbon Di Provinsi



5.4. Stakeholder dalam Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim



5.5. Integrasi GEDSI dalam Implementasi Pembangunan Rendah Karbon

VI. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM



6.1 Kebijakan dan Target Adaptasi Perubahan Iklim Provinsi

- 6.1.1. Sektor Kelautan dan Pesisir
- 6.1.2. Sektor Air
- 6.1.3. Sektor Pertanian
- 6.1.4. Sektor Kesehatan









6.2. Program dan Kegiatan Pembangunan Berketahanan Iklim (sesuai nomenklatur Perencanaan Daerah)

- Berisi Program, kegiatan, periode, pihak terkait, kebutuhan pendanaan Implementasi Kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim di Provinsi



6.3. Integrasi GEDSI dalam Implementasi Pembangunan Berketahanan Iklim

VII. STRATEGI PENDUKUNG

-  Kerangka Regulasi
-  Kerangka Regulasi GEDSI
-  Stakeholder Engagement
-  Kebutuhan Pendanaan Implementasi RPRKBID dan strategi pemenuhan
-  Kerangka Kelembagaan dan Pola Koordinasi
-  Kerangka Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan (SIGN SMART, AKSARA, Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim/ SRN PPI)

